

PENERAPAN GILAS (TEKNOLOGI PENGOLAHAN SUSU) KAMBING DI DESA GUNUNG BATIN UDIK KECAMATAN TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH PROPINSI LAMPUNG

Darmawan Iswanto, M.Irsyan Maulana, Taufik Hidayah, Cyntia Martalena, Rangga Kurniawan
Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Lampung

Abstract

So far, we know the different types of milk usually consumed some of them milk cows, goats and horses. But most of us only consume cow's milk because it tastes sweet and a good source of vitamins and minerals contained in it are very high. But cow's milk that we consume every day that even though there are other content contained therein, but not much more with other milk that goat's milk has more health benefits compared to cow's milk can help prevent anemia (iron deficiency) and prevent removal of minerals on softening of bone or bone (demineralization) osteoporosis. In this regard, efforts to provide information and the application of technology acquired in the lecture bench with goat milk processing technology implementation. This extension activities carried out in the village of Gunung Batin Udik Terusan Nunyai District, Central Lampung Lampung Province. Farmers especially inner village Gunung Batin Udik Terusan Nunyai District Central Lampung not know how goat milk processing that adds value to the nutrition and income of farmers in the village of Gunung Batin Udik Terusan Nunyai District in particular and in general. Implementation of the activities carried out by way of: delivery of material on the use of goat's milk, how and materials to be used in the processing of goat milk, practicing how to manufacture dairy goats with a pasteurized goat's milk, goat's milk yogurt, and provide time for discussion and consultation with farmers.

Keywords: *goat milk, pasteurized, yogurt*

1. PENDAHULUAN

Selama ini kita mengetahui berbagai jenis susu yang biasa dikonsumsi yaitu diantaranya susu sapi, kambing dan kuda. Namun kebanyakan diantara kita hanya mengonsumsi susu sapi karena rasanya yang manis dan sumber vitamin serta mineral yang terkandung di dalamnya sangat tinggi, ada dua sifat yang dimiliki susu kambing yaitu membantu mencegah anemia (kekurangan zat besi) dan mencegah penghilangan mineral pada proses pelunakan tulang (demineralisasi) osteoporosis.

Kebanyakan para petani kambing hanya menjual susu kambing dalam keadaan segar, padahal dengan melalui proses pengolahan, susu tersebut dapat meningkatkan penghasilan peternak kambing perah sehingga kesejahteraan peternak menjadi lebih baik. Hal tersebut

dapat terwujud bila dilakukan dengan penanganan yang tepat maka tidak menutup kemungkinan bahwa susu kambing nantinya akan menggantikan posisi susu sapi yang saat ini menduduki peringkat teratas di golongan susu yang dikonsumsi manusia

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat diterapkan ke masyarakat dengan meningkatkan daya terima masyarakat terhadap susu kambing melalui pengolahan, meningkatkan daya saing susu kambing ditingkat konsumen, dan mengetahui kandungan zat dan gizi yang ada pada susu kambing sehingga dapat menguntungkan peternak dan menambah income pendapatan daerah Lampung Tengah khusus dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang cara

pengolahan susu kambing menjadi berbagai macam produk, dapat membantu masyarakat untuk lebih memahami tentang aspek eksploitasi dari susu kambing, dapat dijadikan sebagai pedoman penulis tentang pengolahan susu kambing.

Kelebihan susu kambing adalah membantu mencegah anemia kekurangan zat besi, membantu mencegah penghilangan mineral pada tulang (demineralisasi) osteoporosis, mengatasi gangguan lambung sehingga cocok untuk penderita sakit maag, sangat cocok untuk wanita yang mengalami menopause, meningkatkan *HB (hemoglobin)* bagi penderita kurang darah, mengatasi masalah alergi, asma, gangguan liver, asam urat, dan reumatik, memperbaiki sistem pernafasan, paru-paru, peredaran darah dan menghaluskan kulit, membantu mengatasi penyakit kulit, eksim dan kudis, mencegah bau mulut, sangat cocok untuk tumbuh kembang anak-anak yang sudah tidak mendapatkan ASI (Air Susu Ibu) lagi, meningkatkan daya tahan tubuh penderita penyakit TBC (*Tuberculosis*), meningkatkan daya tahan tubuh terhadap berbagai penyakit infeksi virus, seperti hepatitis.

Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan informasi bagi peternak dan pembaca dalam hal pengolahan susu kambing dalam suatu usaha peternakan sehingga dapat mengurangi biaya produksi dan peningkatan aseptabilitas susu kambing sehingga dapat meningkatkan produksi susu kambing dan peningkatan income bagi peternak.

2. METODE

Kegiatan penyuluhan ini telah dilaksanakan di Desa Gunung Batin Udik Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah Propinsi Lampung. Kelompok Tani khususnya desa Gunung batin Udik Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah belum mengetahui cara pengolahan susu kambing dan manfaat serta kandungan yang terdapat dari susu kambing tersebut yang sangat banyak manfaatnya bagi manusia.

Oleh karena itu dilakukan upaya agar kelompok ternak dapat mengetahui

hal tersebut melalui ceramah atau penyuluhan dan demo proses pengolahan susu kambing. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara penyampaian materi mengenai cara dan bahan-bahan yang akan digunakan dalam pengolahan susu kambing dan manfaat dari susu kambing serta menyediakan waktu untuk diskusi dan konsultasi dengan peternak tentang permasalahan yang dihadapi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan peninjauan lapangan yang dilakukan pada saat bulan pertama Pelaksanaan PKM-M desa Gunung batin Udik Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah adalah bahwa di kelompok ternak tersebut belum dilaksanakan dan belum tersentuhnya teknologi pengolahan susu kambing, belum mengetahui manfaat dari susu kambing dan sistem pemeliharaan yang belum memenuhi standar kesehatan ternak. Susu yang dihasilkan dari kambing di desa Gunung Batin Udik selama ini hanya di berikan kepada anak kambing saja tanpa ada pemanfaatan yang lain untuk manusia apalagi usaha untuk dijual agar menambah income.

Dalam Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian ini dapat kami rasakan bahwa kemajuan pekerjaan pelaksanaan tersebut telah mencapai 80%-90%. Hal ini dapat terlihat dari cara penentuan kemajuan adalah sebelum pelaksanaan kegiatan kami memberikan kuesioner yang harus diisi oleh kelompok ternak di desa Gunung Batin Udik Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah yaitu sebanyak 90 % belum mengerti tentang manfaat susu kambing dan cara pengolahannya, setelah pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian didapat hasil kuesioner sudah mengerti dan melaksanakan program yang kami tawarkan kepada peternak dan telah mencapai sebanyak 80 % dalam pemantauan 2 bulan.



Gambar 1. Penyuluhan malam di bawah tenda



Gambar 2. Bahan demonstrasi aplikasi Gilas



Gambar 3. Tim Pelaksana Kegiatan PKM-M

Target luaran mencapai sekitar 90% karena telah ada timbal balik dan interaksi antara peternak dan kelompok ternak kepada Institusi Politeknik Negeri Lampung dalam hal mentranfer ilmu dan penerapan teknologi pengolahan susu kambing yang tadinya tidak mengetahui cara dan teknologi pengolahan susu kambing menjadi mengerti tentang metode dan manfaat dari susu kambing tersebut sehingga meningkatkan pendapatan peternak dan dapat mewujudkan salah satu program pemerintah khususnya Kabupaten Lampung Tengah dalam peningkatan gizi masyarakat dan peningkatan income peternak khususnya di desa Gunung Batin Udik ini.

Dalam pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian ini tidak dijumpai permasalahan administratif yang berarti, semua masalah administratif

dapat diselesaikan di Politeknik Negeri Lampung dengan dibantu oleh pimpinan dan dosen pembimbing. Sedangkan teknis pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar karena dibantu oleh masyarakat dan kelompok ternak desa Gunung Batin Udik kecamatan Terusan Nunyai kabupaten Lampung Tengah baik dalam pelaksanaan pengolahan susu maupun pelaksanaan program penyuluhan tentang penerapan gilas (teknologi pengolahan susu) kambing.

Dari segi organisasi pelaksana tidak dijumpai permasalahan yang berarti walaupun anggota program kreativitas mahasiswa pengabdian ini dari berbagai angkatan dan dapat saling membantu dan mencurahkan ilmu yang sesuai bidang masing-masing dan tugas masing-masing. Peran pembimbing juga sangat membantu kami dalam pelaksanaan program kreativitas mahasiswa pengabdian ini dan dosen pembimbing sebagai tempat kami berkonsultasi sehingga permasalahan dapat diselesaikan. Dan dari segi keuangan pelaksanaan program kreativitas mahasiswa pengabdian ini kami menemukan permasalahan dalam hal dana yang diberikan terbatas karena dari dana yang diusulkan dan realisasi dana yang kami terima sebanyak 80%, namun dengan keterbatasan dana kami tetap melaksanakan program ini karena kami mengharapkan dapat membantu peternak khususnya peternak kambing didesa Gunung Batin Udik kecamatan Terusan Nunyai kabupaten Lampung Tengah dalam hal pengolahan susu kambing, yang mana selama ini susu yang dihasilkan tidak diambil apalagi diolah oleh peternak. Pemecahan masalah keuangan tersebut kami dibantu oleh kelompok ternak dalam pelaksanaan pengolahan susu kambing dengan menyediakan susu kambing dari kelompok ternak desa Gunung Batin Udik kecamatan Terusan Nunyai kabupaten Lampung Tengah.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan program kreativitas mahasiswa pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi GILAS yaitu teknologi pengolahan susu kambing dapat meningkatkan nilai tambah

pemanfaatan susu kambing berupa penambahan ilmu pengetahuan peternak sehingga terwujud peningkatan gizi dan income peternak kambing di desa Gunung batin Udik Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.

5. REFERENSI

- Al-Baarri A.N dan T.W. Murti 2000. Evaluasi Komposisi Kimia Susu Kambing Yang Difortifikasi BAL dengan Kehadiran Ekstrak Susu Kedelai (<http://Milkordie.blogspot.co>)
- Noor, R.R. 2002. Khasiat Susu dan Daging Kambing. Kompas 12 Oktober 2008, Jakarta.
- Oberman, H and Z. Libudzist. 1998. Fermented Milk on Microbiology of Fermented Foods. Brian Wood, Balckie Academyc and

Profesional, London.
Sulistiyani, Hassim dan M. Safitri. 2005. *Penuntun Praktikum Biokimia Medis dan Veteriner*. Departemen Biokimia Institut Pertanian Bogor. Bogor. Hal. 10-12.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Kepala Desa dan warga desa Gunung Batin Udik, penulis mengucapkan terima kasih atas diperkenankan dalam menyelesaikan pengabdian di desa Gunung Batin Udik, selama pelaksanaan pengabdian yang dimulai dari bulan September 2012 sampai dengan bulan Juli 2013. Semoga pelaksanaan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat bermanfaat bagi semua pihak.